

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA ferdy ferry putra kota jambi kelas 12 IPA, bahwasanya terdapat Dampak negatif dari *body shaming* berdasarkan dari berbagai informasi dari beberapa informan dan juga partisipan ialah mereka menarik diri dari lingkungan sekitar dimana mereka lebih memilih untuk tidak berkumpul dengan teman yang lain melainkan lebih senang menyendiri atau hanya dengan teman dekat saja, timbulnya rasa malu karena fisik yang selalu dikomentari bahkan untuk bertemu dengan orang baru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait dampak *body shaming* di SMA ferdy ferry putra kota jambi kelas 12 IPA, ada beberapa yang perlu disarankan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi remaja, *body shaming* itu merupakan tindakan *bullying* secara verbal yang dimana dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri mereka yang mendapat perlakuan *body shaming*, maka dari itu remaja harusnya tidak mengomentari fisik seseorang.
2. Bagi pihak peneliti, penelitian terkait dampak *body shaming* di SMA ferdy ferry putra kota jambi ini, harus ditingkatkan lagi agar dapat membantu dan memberikan tambahan informasi terhadap informan dalam menangani permasalahan mengenai *body shaming* ini.

3. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya lebih memfokuskan lagi mengenai dampak *body shaming* ini dikarenakan tindakan *body shaming* memiliki dampak yang negatif bagi mereka yang mendapat perilaku itu.

C. Implikasi penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan penelitian dampak *body shaming* di SMA ferdy ferry putra kota jambi kelas 12 IPA, peneliti menemukan adanya dampak dari tindakan *body shaming* ini. Masih banyak remaja yang melakukan *body shaming* atas dasar hanya bercanda tetapi tidak tahu bahwa itu juga akan menimbulkan dampak negatif bagi mereka yang mendapat tindakan itu. Maka dari itu bimbingan dan konseling memiliki fungsi disini yaitu memberikan pemahaman bagi remaja yang melakukan tindakan *body shaming* bagaimana dampak nantinya ketika mereka melakukan hal itu. Tidak hanya itu tetapi disini juga ada fungsi pencegahan dimana bimbingan dan konseling dapat mengupayakan agar *body shaming* ini tidak terjadi dengan mengetahui dampak tidak bagi diri mereka yang mendapat perilaku itu. Bimbingan dan konseling juga merupakan tempat untuk membantu klien dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan, dengan begitu bimbingan dan konseling dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan juga dapat mencegah terjadinya perilaku *body shaming*.